

## ABSTRAK

### **Eka Lintang Valencia, 2020210036, Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2022.**

Inflasi adalah naiknya harga barang dan jasa secara umum. Inflasi yang tinggi di negara berkembang seperti Indonesia, tanpa adanya pendapatan riil akan menurunkan daya beli masyarakat. Inflasi memperkuat kesenjangan antara kelompok kaya dan kelompok miskin. Inflasi yang terjadi secara terus menerus, menyebabkan kemiskinan semakin meluas di masyarakat. Pengendalian inflasi dilakukan oleh Bank Indonesia dengan menetapkan kebijakan moneter, namun masih terdapat permasalahan inflasi di Indonesia yang terus berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, dan BI rate terhadap inflasi di Indonesia tahun 2013-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Sampel yang digunakan berupa data jumlah uang beredar, nilai tukar, BI rate dan inflasi di Indonesia pada tahun 2013-2022. Metode pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Pengujian uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji t dengan bantuan program olah data Eviews. Hasil penelitian menunjukkan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap inflasi secara positif. Nilai tukar berpengaruh terhadap inflasi secara negatif. BI rate berpengaruh terhadap inflasi secara positif.

**Kata kunci: Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, BI Rate, Inflasi.**